

Trend Determinan Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022

Wahyu Fitri Yuliasih

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia; wahyubintidjari@gmail.com

Nani Surtinah

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia; nanisurtinah@yahoo.co.id

Tutiek Herlina (koresponden)

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia; herlinatutiek97@gmail.com

Tinuk Esti Handayani

Jurusan Kebidanan Kampus, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia; tinukesti@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian bayi adalah masalah yang krusial, faktual, dan esensial. Kematian Bayi yang tidak teratasi akan menjadi ancaman bagi pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Magetan mengalami kenaikan pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *trend* determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi adalah data seluruh kematian bayi tahun 2020-2022 di Kabupaten Magetan. Sample berjumlah 193. Variabel penelitian adalah umur ibu, umur kehamilan ibu, paritas, umur bayi, berat badan lahir bayi, jenis kelamin, dan jenis persalinan. Instrumen. Pengambilan data dilakukan melalui data sekunder yaitu aplikasi *Maternal Neonatal Death Notification*. Analisa menggunakan statistik sederhana distribusi frekuensi. Penyajian data dalam bentuk grafik. *Trend* faktor penyebab kematian bayi terbanyak adalah umur ibu tidak beresiko, umur kehamilan ibu prematur, ibu multipara, neonatus dini, berat badan lahir rendah, jenis kelamin laki-laki, dan jenis persalinan normal. *Trend* kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 meliputi faktor umur ibu tidak berisiko, umur kehamilan normal, umur kehamilan *postterm*, ibu multipara, neonatus dini, neonatus lanjutan, berat badan lahir rendah, berat badan lahir normal, bayi dengan jenis kelamin perempuan, persalinan induksi, persalinan *Seksio Secaria*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa determinan penyebab *trend* kenaikan kematian bayi meliputi faktor umur ibu tidak berisiko, umur kehamilan normal, umur kehamilan *postterm*, ibu multipara, neonatus dini, neonatus lanjutan, berat badan lahir rendah, berat badan lahir normal, bayi dengan jenis kelamin perempuan, persalinan induksi, persalinan *Seksio Secaria*. Oleh karena itu dinas kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan bidan diharapkan bekerjasama dalam pelayanan ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir dengan peningkatan kualitas pelayanan sesuai regulasi dan memperbaiki sistem rujukan terintegrasi sehingga *trend* penyebab kematian bayi bisa diturunkan.

Kata kunci: kematian bayi; determinan; kecenderungan

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi masalah yang krusial, aktual, faktual, dan esensial. Angka kematian bayi yang tinggi masih menjadi ancaman bagi pembangunan sumber daya manusia di Indonesia (Ellyfon, 2022). Di Indonesia mortalitas digunakan sebagai indikator tingkat keberhasilan di mana Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator derajat kesejahteraan masyarakat (Wulandari and Utomo 2021). Salah satu fokus Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 adalah pada penurunan angka kematian bayi. Angka kematian bayi dalam rencana aksi program kesehatan masyarakat tahun 2020-2025 diharapkan turun menjadi 16 per 1.000 KH (Rustandi Kartini, Mayang, Victorio, Irwan, Azmi, Postan 2020). Menurut Kementerian Kesehatan (2020), salah satu target Indonesia *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 adalah AKB 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Ada dua macam penyebab kematian bayi, yaitu endogen dan eksogen. Penyebab endogen dibawa bayi sejak dilahirkan, biasanya diperoleh dari orang tua saat konsepsi. Sedangkan, kematian bayi eksogen disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan lingkungan luar (Wulandari and Utomo 2021). Faktor eksogen yang mempengaruhi keselamatan bayi antara lain pelayanan kesehatan, fasilitas sanitasi dan higienitas (Rashid and Jagar 2019). Hasil laporan kematian bayi Dinas Kesehatan Magetan tahun 2021, penyebab kematian bayi karena pneumonia sebesar 15%, diare 23%, kelainan saluran cerna 8%, kelainan bawaan dan lain-lain 54%.

Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berumur 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui penurunan angka kematian bayi baru lahir, bayi 3 dan balita (Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia 2020). Pada Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 21 tahun 2021, ANC normal terdiri 6 kali pemeriksaan meliputi 1 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 2 kali pemeriksaan ANC pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ke 3, meliputi tambahan pemeriksaan dokter minimal 2 kali pada pemeriksaan pertama trimester 1 dan pemeriksaan ke 5 pada trimester ketiga. Upaya pelayanan kesehatan masyarakat untuk mencegah penularan HIV, Sifilis/ IMS lain dan hepatitis B adalah dengan skrining pada kunjungan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pertama. Program ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 tahun 2017 tentang eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV), Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak Peran aktif bidan dalam mendukung ANC terpadu ini juga diimbangi dengan pelayanan pemenuhi jenis dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal merupakan urusan negara tahun 2019 yaitu 4 Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang KIA meliputi. Pemerintah Indonesia telah berupaya berbenah sejak tahun 2016 dalam pelaksanaan pengkajian kematian perinatal dengan menginisiasi penerapan pelaporan berbasis surveilans Audit Maternal Perinatal Surveyance Respon (AMP-SR) dengan menggunakan aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN). Sistem ini menghasilkan rekomendasi dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya dalam upaya penurunan AKI-AKB (Kaptiningsih 2022).

Pada penelitian ini hanya akan membatasi faktor umur ibu, umur 5 kehamilan ibu, paritas, umur bayi, berat badan lahir bayi, jenis kelamin, jenis persalinan sebagai determinan kematian bayi di Magetan tahun 2020 – 2022. I rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah determinan kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020 - 2022?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020 - 2022. Tujuan khusus untuk menggambarkan trend kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022, menggambarkan trend determinan penyebab kematian bayi di kabupaten Magetan tahun 2020-2022 menurut umur ibu, umur kehamilan ibu, paritas, umur bayi, berat badan lahir bayi, jenis kelamin bayi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini menggambarkan faktor risiko kematian bayi dari umur ibu, umur kehamilan, umur bayi, berat badan lahir bayi, jenis kelamin, jenis persalinan. Rancangan penelitian ini dimulai dari identifikasi kematian bayi pada tahun 2020 - 2022, kemudian menelusuri faktor penyebab yaitu meliputi umur ibu, umur kehamilan ibu, umur bayi, berat badan lahir bayi, jenis kelamin, dan jenis persalinan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Magetan. Adapun alasan dipilihnya sebagai tempat penelitian karena ada *trend* kenaikan angka kematian bayi di Magetan pada tahun 2022. Waktu pelaksanaan sampai Mei 2023. Populasi yang dipakai adalah seluruh kematian bayi tahun 2020 - 2022 di Kabupaten Magetan berjumlah 193 kematian bayi (tahun 2020 = 73, 2021 = 57, 2020 = 63). Sampel dalam penelitian ini adalah total population data kematian bayi Magetan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2022 yaitu 193. Pada penelitian ini dengan menggunakan cara mengambil data sekunder kematian bayi di Kabupaten Magetan dari aplikasi MPDN pada rentang waktu 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2022.

Variabel pada penelitian ini adalah umur ibu, umur kehamilan, paritas, umur bayi, berat badan lahir bayi, jenis kelamin, jenis persalinan. Dalam penelitian ini diawali dengan mengurus perijinan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana terapan kebidanan ke BAKESBANGPOL lalu dari BAKESBANGPOL diberikan surat untuk Dinas Kesehatan Magetan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder, melalui penelusuran catatan dan pelaporan kematian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) meliputi data umur ibu, umur kehamilan ibu, umur bayi, berat badan lahir bayi, jenis kelamin, jenis persalinan. Pengumpulan data diawali dengan menyeleksi semua catatan kematian perinatal, neonatal, dan bayi kemudian menyusun sample sesuai dengan variabel

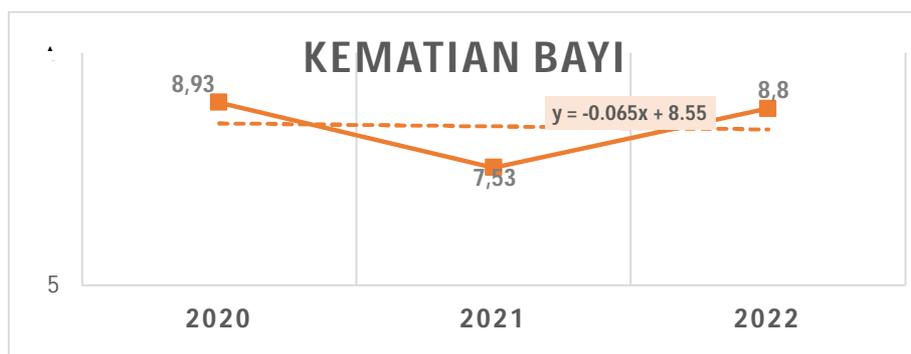
HASIL

Tabel 1. Data kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022

Tahun	∑ kematian	AKB (per 1000 kelahiran hidup)
2020	73	8.93
2021	57	7.53
2023	63	8.8

Sumber: Data sekunder MPDN Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan tahun 2020-2022

Tabel 1 menunjukkan adanya perbedaan data kematian bayi di Kabupaten Magetan dari tahun 2020-2022 dengan trend sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik *trend* kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 (Sumber: Data sekunder MPDN Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan tahun 2020-2022)

Gambar 1 menggambarkan *Trend* penyebab kematian bayi pada tahun 2020-2022 dan dapat prediksi kematian bayi tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Prediksi *Trend* kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023

	AKB
<i>Trendline</i>	$y = -0.065x + 8.55$
Prediksi (%)	8.29

Sumber: Hasil perhitungan data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah pada *trendline* di program komputer

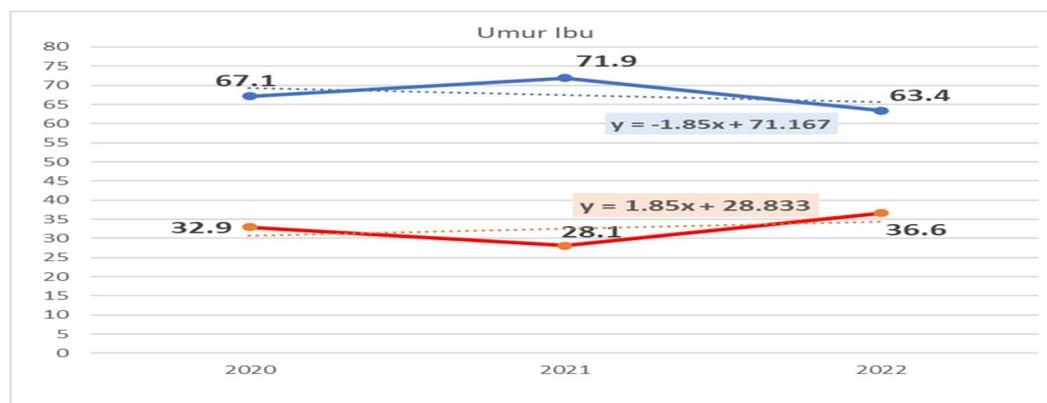
Tabel 2 menggambarkan *trend* kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023 turun menjadi 8.29 per 1000 kelahiran hidup.

Tabel 3. Distribusi *trend* determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan menurut umur ibu tahun 2020-2022

Tahun	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase
2020	Tidak risiko	49	67.1
	Risiko tinggi	24	32.9
2021	Tidak risiko	31	71.9
	Risiko tinggi	26	28.1
2022	Tidak risiko	40	63.4
	Risiko tinggi	23	36.6

Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah.

Tabel 3 menunjukkan tahun 2020 determinan penyebab kematian bayi menurut umur ibu dan bisa diketahui gambaran *trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 menurut umur ibu sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik faktor umur kehamilan ibu pada kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 (Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah)

Tabel 4. Distribusi *trend* determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan menurut umur ibu tahun 2020-2022

Tahun	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase
2020	Tidak risiko	49	67.1
	Risiko tinggi	24	32.9
2021	Tidak risiko	31	71.9
	Risiko tinggi	26	28.1
2022	Tidak risiko	40	63.4
	Risiko tinggi	23	36.6

Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah

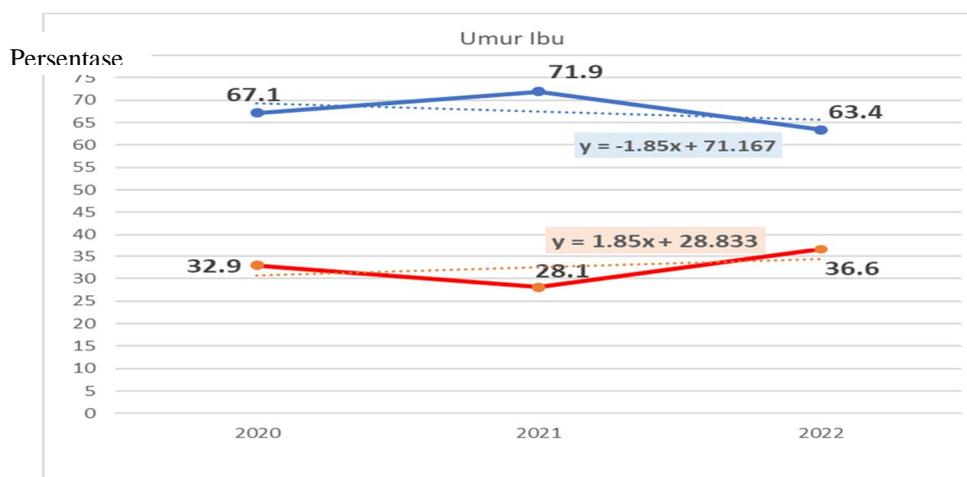
Tabel 4 menunjukkan tahun 2020 determinan penyebab kematian bayi menurut umur ibu dan bisa diketahui gambaran *trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 menurut umur ibu sebagai berikut:

Tabel 5. Prediksi *Trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023 menurut umur ibu

Umur Ibu	Tidak risiko	Risiko tinggi
Trendline	$y = -1.85x + 71.167$	$y = 1.85x + 28.833$
	$y = (-1.85 \times 4) + 71.167$	$y = (1.85 \times 4) + 28.833$
Prediksi (%)	63.767	36.233

Sumber: Hasil perhitungan data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah pada *trendline* di program komputer.

Tabel 5 menggambarkan *trend* kematian bayi menurut umur ibu tidak risiko pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 63.77%, *trend* kematian bayi menurut umur ibu risiko tinggi pada tahun 2023 dapat diprediksi turun menjadi 36.23%. Gambar 3 menunjukkan *trend* kematian bayi menurut umur ibu tidak risiko dari tahun 2020 ke tahun 2021 naik menjadi 71.9%, dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 turun menjadi 63.4%, *trend* kematian bayi menurut umur ibu risiko tinggi dari tahun 2020 ke tahun 2021 turun menjadi 28.1%, dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 naik menjadi 36.6%.



Gambar 3. Grafik faktor umur kehamilan ibu pada kematian bayi di Magetan tahun 2020-2022 (Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah)

Tabel 6. Prediksi *Trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023 menurut umur ibu

Umur Ibu	Tidak risiko	Risiko tinggi
Trendline	$y = -1.85x + 71.167$	$y = 1.85x + 28.833$
	$y = (-1.85 \times 4) + 71.167$	$y = (1.85 \times 4) + 28.833$
Prediksi (%)	63.767	36.233

Sumber: Hasil perhitungan data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah pada *trendline* di program komputer.

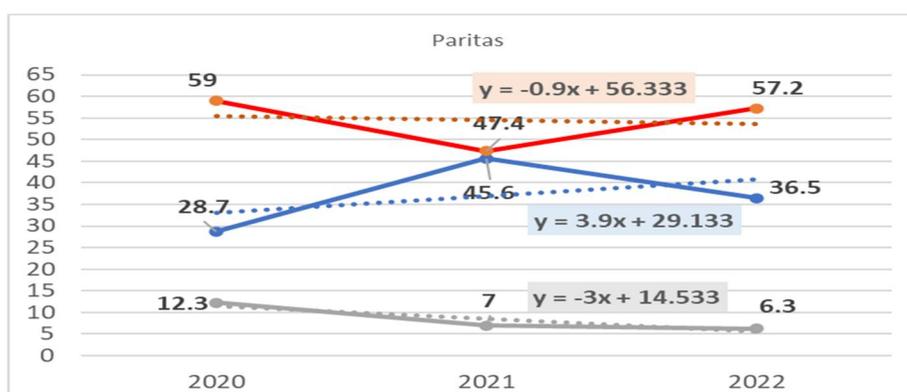
Tabel 6 menggambarkan *trend* kematian bayi menurut umur ibu tidak risiko pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 63.77 %, *trend* kematian bayi menurut umur ibu risiko tinggi pada tahun 2023 dapat diprediksi turun menjadi 36.23 %.

Tabel 7. *Trend* determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan menurut paritas ibu tahun 2020-2022

Tahun	Paritas	Frekuensi	Persentase
2020	1	21	28,7
	2 – 4	43	59
	> 4	9	12,3
2021	1	26	45,6
	2 – 4	27	47,4
	> 4	4	7
2022	1	23	36,5
	2 – 4	36	57,2
	> 4	4	6,3

Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah

Tabel 7 menunjukkan tahun 2020 determinan penyebab kematian bayi menurut paritas ibu dandiketahui gambaran *trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 menurut paritas ibu sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik faktor paritas ibu pada kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 (Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah)

Gambar 4 menunjukkan *trend* kematian bayi menurut paritas 1 dari tahun 2020 ke tahun 2021 naik menjadi 45.6%, dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 turun menjadi 36.5%, *trend* kematian bayi menurut paritas 2-4 dari tahun 2020 ke tahun 2021 turun menjadi 47.5%, dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 naik menjadi 57.2%, *trend* kematian bayi menurut paritas >4 dari tahun 2020 ke tahun 2022 turun menjadi 6.3 %. *Trend* penyebab kematian bayi pada tahun 2023 menurut paritas ibu dapat diprediksi sebagai berikut:

Tabel 8. Prediksi *Trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023 menurut paritas ibu.

Paritas	1	2-4	>4
<i>Trendline</i>	$y = -0.9x + 56.333$	$y = 3.9x + 29.133$	$y = -3x + 14.533$
	$y = (-0.9 \times 4) + 56.333$	$y = (3.9 \times 4) + 29.133$	$y = (-3 \times 4) + 14.533$
Prediksi (%)	59.93	44.73	26.53

Sumber: Hasil perhitungan data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah pada *trendline* di program komputer.

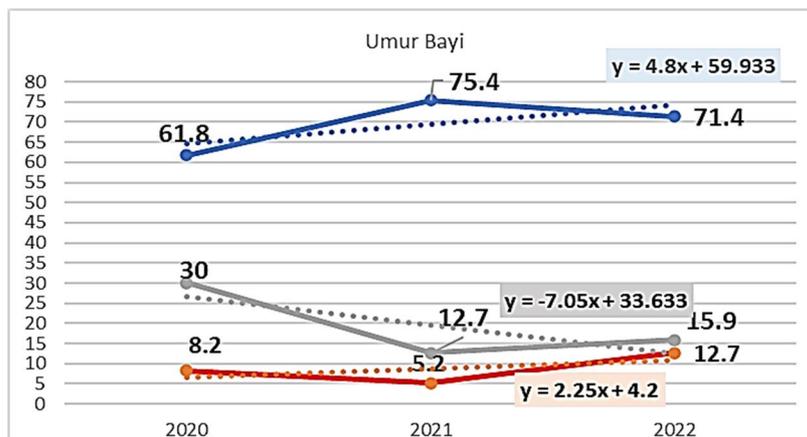
Tabel 8 menggambarkan *trend* kematian bayi menurut paritas 1 pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 59.53 %, *trend* kematian bayi menurut paritas 2-3 pada tahun 2023 dapat diprediksi turun menjadi 44.73 %, *trend* kematian bayi menurut paritas >4 pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 26.53 %.

Tabel 9 menunjukkan tahun 2020 determinan penyebab kematian bayi menurut umur dan bisa diketahui gambaran *trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 menurut umur bayi sebagaimana ditampilkan pada Gambar 5. *Trend* kematian bayi menurut umur 0-7hari dari tahun 2020 ke hingga tahun 2022 naik menjadi 75.4% dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 turun menjadi 71.4, *trend* kematian bayi menurut umur 8-28 hari dari tahun 2020 hingga tahun 2022 turun menjadi 5.2% dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 menjadi 15.9%, *trend* kematian bayi menurut umur 29 hari-11 bulan dari tahun 2020 ke tahun 2021 turun menjadi 5.2 % dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 naik menjadi 15.9%.

Tabel 9. Distribusi *trend* determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan menurut umur bayi tahun 2020-2022

Tahun	Umur bayi	Frekuensi	Persentase
2020	0-7 hari	45	61.8
	8-28 hari	6	8.2
	29 hari -11 bulan	22	30
2021	0-7 hari	43	75.4
	8-28 hari	3	5.2
	29 hari -11 bulan	11	19.4
2022	0-7 hari	45	71.4
	8-28 hari	8	12.7
	29 hari -11 bulan	10	15.9

Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah



Gambar 5. Grafik faktor umur bayi pada kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 (Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah)

Tabel 10. Prediksi *Trend* penyebab kematian bayi di Kab. Magetan tahun 2023 menurut umur bayi

Umur Bayi	0-7 hari	8-28 hari	29 hari -11 bulan
<i>Ttrendline</i>	$y = 4.8x + 59.9333$	$y = -7.05x + 33.633$	$y = 2.25x + 4.2$
	$y = (4.8 \times 4) + 59.9333$	$y = (-7.05 \times 4) + 33.633$	$y = (2.25 \times 4) + 4.2$
Prediksi (%)	79.13	5,43	13,2

Sumber: Hasil perhitungan data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah pada *trendline* di program komputer.

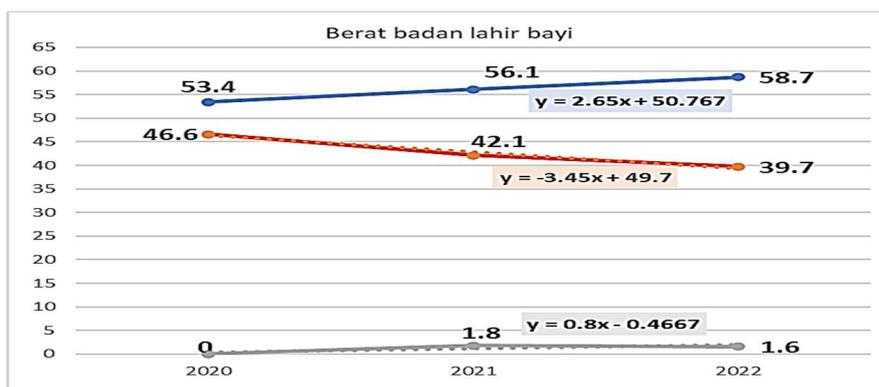
Tabel 10 menggambarkan *trend* kematian bayi menurut umur bayi 0-7 hari pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 79.13 %, *trend* kematian bayi menurut umur bayi 8-28 hari pada tahun 2023 dapat diprediksi turun menjadi 5,43 %, *trend* kematian bayi menurut umur bayi 29 hari-11 bulan pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 13,2 %.

Tabel 11. *Trend* determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan menurut berat badan lahir bayi tahun 2020-2022

Tahun	Berat badan lahir bayi	Frekuensi	Persentase
2020	BBLR	39	53.4
	BB normal	34	46.6
	BBLL	0	0
2021	BBLR	32	56.1
	BB normal	24	42.1
	BBLL	1	1.8
2022	BBLR	37	58.7
	BB normal	25	39.7
	BBLL	1	1,6

Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah

Tabel 11 menunjukkan determinan penyebab kematian bayi menurut berat badan lahir bayi dan bisa diketahui gambaran *trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 menurut berat badan lahir bayi sebagai berikut:



Gambar 6. Gambar faktor berat badan lahir bayi pada kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022

(Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah)

Gambar 6 menggambarkan *trend* kematian bayi menurut BBLR dari tahun 2020 ke hingga tahun 2022 naik menjadi 58.7%, *trend* kematian bayi menurut BB normal dari tahun 2020 hingga tahun 2022 terus menurun menjadi 39.7%, *trend* kematian bayi menurut BBLL dari tahun 2020 ke tahun 2021 naik menjadi 1.8 % dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 turun menjadi 1.6%. *Trend* penyebab kematian bayi pada tahun 2023 menurut berat badan lahir bayi dapat diprediksi sebagai berikut:

Tabel 12. Prediksi *Trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023 menurut berat badan lahir bayi

Berat Badan Lahir Bayi	BBLR	BB normal	BBLL
Trendline	$y = 2.65x + 50.767$	$y = -3.45x + 49.7$	$y = 0.8x - 0.4667$
	$y = (2.65 \times 4) + 50.767$	$y = (-3.45 \times 4) + 49.7$	$y = (0.8 \times 4) - 0.4667$
Prediksi (%)	61.37	35.9	2.7

Sumber: Hasil perhitungan data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah pada *trendline* di program komputer.

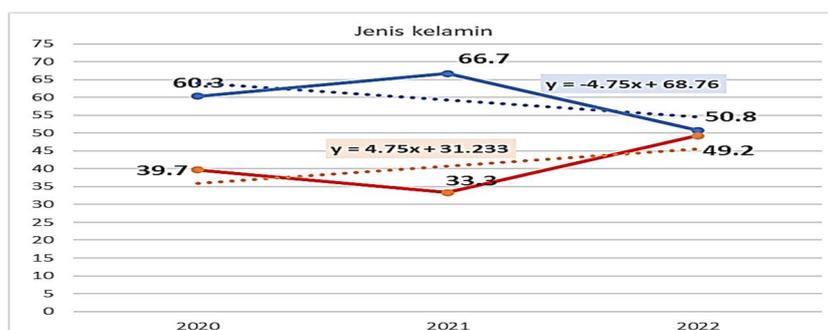
Tabel 12 menggambarkan *trend* kematian bayi menurut BBLR pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 61.37 %, *trend* kematian bayi menurut berat badan normal pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 39.7 %, *trend* kematian bayi menurut BBLL pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 2.7%.

Tabel 13. Distribusi *trend* determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan menurut jenis kelamin tahun 2020-2022

Tahun	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
2020	Laki-laki	44	60.3
	Perempuan	29	39.7
2021	Laki-laki	38	66.7
	Perempuan	19	33.3
2022	Laki-laki	32	50.8
	Perempuan	31	49.2

Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah.

Tabel 13 menunjukkan tahun 2020 determinan penyebab kematian bayi menurut jenis kelamin bayi dan diketahui gambaran *trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 menurut jenis kelamin sebagai berikut:



Gambar 7. Gambar Jenis kelamin bayi pada kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020-2022. (Sumber: Data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan 2020-2022)

Gambar 7 menggambarkan *trend* kematian bayi menurut jenis kelamin laki-laki dari tahun 2020 ke ke tahun 2021 naik menjadi 66.7% dan dari tahun 2021 ke tahun 2021 turun menjadi 50.8%, *trend* kematian bayi menurut jenis kelamin perempuan dari tahun 2020 ke tahun 2021 turun menjadi 33.3%, dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 naik menjadi 49.2%. *Trend* penyebab kematian bayi pada tahun 2023 menurut jenis kelamin dapat diprediksi sebagai berikut:

Tabel 14. Prediksi *Trend* penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023 menurut jenis kelamin.

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
<i>Trendline</i>	$y = -4.75x + 68.76$	$y = 4.75x + 31.233$
	$y = (-4.75 \times 4) + 68.76$	$y = (4.75 \times 4) + 31.233$
Prediksi (%)	49,76	50.23

Sumber: Hasil perhitungan data sekunder rekam pencatatan dan pelaporan MPDN Kabupaten Magetan tahun 2020-2022 yang diolah pada *trendline* di program komputer.

Tabel 1\$ menggambarkan *trend* kematian bayi menurut jenis kelamin bayi laki-laki pada tahun 2023 dapat diprediksi turun menjadi 49,37 %, *trend* kematian bayi menurut jenis kelamin bayi perempuan pada tahun 2023 dapat diprediksi naik menjadi 50,23 %.

PEMBAHASAN

Trend Kematian Bayi di Kabupaten Magetan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan. Tahun 2022 merupakan tahun peralihan di mana pemerintah mencabut peraturan PPKM. Prediksi *Trend* Kematian Bayi di Kabupaten Magetan tahun 2023 turun. Peningkatan kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia) Bidan sesuai Kepmenkes nomor 320 tahun 2020 tentang standart profesi bidan dengan peningkatan pendidikan profesi, dan pendidikan non formal seperti seminar, pelatihan, workshop.

Trend kematian bayi menurut umur ibu tidak risiko pada tahun 2023 diprediksi turun. Asumsi peneliti adalah risiko kematian bayi bisa terjadi pada semua kelompok umur ibu, baik ibu yang memiliki umur risiko tinggi maupun tidak risiko. Pencegahan kematian bayi dilakukan sejak masa sebelum kehamilan yaitu sejak calon ibu memasuki masa pengantin atau remaja dengan meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan melakukan budaya hidup sehat meliputi gizi baik dan asupan tablet tambah darah.

Risiko kematian bayi bisa terjadi pada semua umur kehamilan ibu. Pelayanan ibu hamil sesuai SPM (Standart Pelayanan Minimal) dan standart pelayanan sesuai dengan regulasi terbaru, dan support sistem pelayanan yang dikoordinar dinas kesehatann akan mendukung proses untuk menekan Angka Kematian Bayi.

Ibu hamil primipara dan grandemultipara lebih beresiko menjadi penyebab kematian bayi. Solusi yang bisa dilakukan untuk mencegahnya adalah meningkatkan sosialisasi edukasi masyarakat tentang ANC, meningkatkan pelayanan ANC, pelayanan bersalin dan perawatan neonatal esensial serta pendampingan pelayanan pada ibu secara langsung mauoun secara online (*tel/p*, chat).

Solusi yang membantu menekan kematian bayi yaitu dengan IMD. Sejalan dengan (Kusuma Wardani, Comalasari, and Puspita 2019) bahwa Inisiasi Menyusu Dini (IMD) telah terbukti mampu menurunkan angka kematian neonatus. Penelitian yang dilakukan terhadap 10.947 bayi lahir menunjukkan bahwa bayi yang diberi kesempatan menyusu dalam waktu satu jam pertama dan membiarkan kontak kulit kekulit antara bayi dengan ibu, maka dapat mengurangi 22% kematian bayi di 28 hari pertamanya.

Hasil penelitian menunjukkan *trend* penyebab kematian bayi pada bayi berat badan normal dari tahun 2020 ke tahun 2022 turun. Kabupaten Magetan terus berbenah dan menuju perbaikan melalui penerapan rekomendasi AMP (Audit Maternal Neonatal).

Trend kematian bayi menurut jenis persalinan spontan pada tahun 2023 dapat diprediksi naik, *trend* kematian bayi menurut jenis persalinan induksi pada tahun 2023 dapat diprediksi turun, *trend* kematian bayi menurut persalinan SC pada tahun 2023 dapat diprediksi turun. Asumsi peneliti adalah semua jenis persalinan beresiko pada kematian bayi, terutama persalinan induksi dan persalinan SC di mana pada proses persalinan Induksi dan SC, bayi tidak beradaptasi secara alami sehingga kemampuan tubuhnya untuk melawan kesakitan tidak sebaik bayi yang dilahirkan spontan.

KESIMPULAN

Trend terbanyak determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan tahun 2020- 2022 adalah umur ibu tidak beresiko (20-35 tahun), umur kehamilan ibu 28-36 minggu, ibu multipara (paritas 2-4), bayi dengan umur neonatus dini (0-7 hari), BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), jenis kelamin laki-

laki, dan jenis persalinan normal. Determinan penyebab kematian bayi di Kabupaten Magetan yang memiliki *trend* kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 adalah umur ibu tidak berisiko (20-35 tahun), umur kehamilan normal, umur kehamilan post term, ibu multipara (paritas 2-4), neonatus dini, neonatus lanjutan, BBLR, berat badan lahir normal, bayi dengan jenis kelamin perempuan, persalinan induksi, persalinan SC.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdiana, Abdiana. 2017. "Determinan Kematian Bayi Di Kota Payakumbuh." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 9(2): 88.
2. Alifariki, La Ode, Adius Kusnan, and Rangki La. 2019. "Faktor Determinan Proksi Kejadian Kematian Neonatus Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara." *BKM Journal of Community Medicine and Public Health* 35(4): 131–38.
3. Batubara, Apriany Ramadhan, and Fitriani Fitriani. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kematian Bayi 0-28 Hari Di Kabupaten Bireuen." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 5(2): 308.
4. BPPD Banten. 2019. "Strategi Penurunan Kematian Ibu Dan Anak." Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten 53(9): 1–7. https://bappeda.bantenprov.go.id/lama/upload/PPID/KAJIAN/2019/STRATEGI_PENURUNAN_KEMATIAN_IBU_DAN_ANAK.pdf.
5. Bruno, Latour. 2019. "Hubungan Tahap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
6. Camacho-Ávila, Marcos et al. 2019. "Experience of Parents Who Have Suffered a Perinatal Death in Two Spanish Hospitals: A Qualitative Study." *BMC Pregnancy and Childbirth* 19(1): 1–11.
7. Dadan, S, N Martono, and U T Wijayanti. 2021. "Perilaku Sehat Ibu Hamil Dan Kematian Bayi: Perspektif Sosiologi Kesehatan." *Jurnal Kesehatan* 4: 10–23. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/view/2>.
8. Deastri Pratiwi. 2019. "Determinan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir." *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada* 5(2): 19–22.
9. Dharmayanti, Ika, Khadijah Azhar, Dwi Hapsari Tjandrarini, and Puti Sari Hidayangsih. 2019. "Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia." *Jurnal Ekologi Kesehatan* 18(1): 60–69.
10. Dinas Kesehatan Magetan. 2022. "Profil Kesehatan." Magetan: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. "Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019." Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.,: tabel 53. www.dinkesjatengprov.go.id.
12. Ellyfon, 2022. Angka Kematian Ibu dan Bayi Masih Jadi Ancaman SDM di Indonesia. <https://www.kompas.com/sains/read/2022/08/16/160500023/bkkbn--angka-kematian-ibu-dan-bayi-masih-jadi-ancaman-sdm-di-indonesia?page=all>. 2022 (diakses 23 Desember 2022).
13. Fa'rifah, Riska Yanu, and Bobby Poerwanto. 2019. "Penerapan Regresi Logistik Dalam Menganalisis Faktor Penyebab Peningkatan Angka Kematian Bayi." *Jurnal Ilmiah d'Computare* 9: 52–55.
14. Fathiyati, R Octavia, and F Fairuza. 2020. "Hubungan Prematuritas Dan Paritas Dengan Kejadian BBLR Di Rumah Sakit Kencana Serang Tahun 2019." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima* 8(2): 114–22.
15. Fatimah, Nurhayani, Bobby Indra Utama, and Susila Sastri. 2018. "Hubungan Antenatal Care Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Pada Ibu Aterm Di RSUP Dr. M. Djamil Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(3): 615.
16. Ghaffar, Muhammad. 2019. Antara laki-laki dan perempuan, siapa yang paling kuat sistem kekebalan tubuhnya? <https://theconversation.com/antara-laki-laki-dan-perempuan-siapa-yang-paling-kuat-sistem-kekebalan-tubuhnya-114207>. *The Conversation*. 2019 (diakses 29 Januari 2023).
17. Hajar, Siti, and Siti Hasanah. 2022. "Gambaran Determinan Kematian Bayi Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Pemerintah Aceh Tahun 2019-2020." <https://stikes-nhm-.e-e-journal.id/OBJ/index>.
18. Hani, Umu, and Luluk Rosida. 2018. "Gambaran Umur Dan Paritas Pada Kejadian KEK." *JHeS (Journal of Health Studies)* 2(1): 103–9.
19. Hanum, Nurlaila, and Puti Andiny. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Perkawinan Pertama Dan Kematian Bayi Terhadap Fertilitas Di Kabupaten Aceh Timur." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9(2): 160–70.
20. Haryanti, Yunida. 2020. "Analisis Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) Dan Paritas Dengan

- 121–27.
43. MI, Willcox et al. 2020. "Death Audits and Reviews for Reducing Maternal, Perinatal and Child Mortality (Review)."
 44. Mega Galuh, 2021. Karakter Ibu Melahirkan Bayi dengan Berat Badan Normal. [https://fkm.unair.ac.id/karakteristik-ibu-hamil-yang-melahirkan-bayi-dengan-berat-bayi-normal/#:~:text=FKM%20NEWS%20%E2%80%93%20Berat%20bayi%20lahir,lebih%20\(%E2%89%A54000%20gram\) fkm UNAIR \(diakses 4 Januari 2023\).](https://fkm.unair.ac.id/karakteristik-ibu-hamil-yang-melahirkan-bayi-dengan-berat-bayi-normal/#:~:text=FKM%20NEWS%20%E2%80%93%20Berat%20bayi%20lahir,lebih%20(%E2%89%A54000%20gram) fkm UNAIR (diakses 4 Januari 2023).)
 45. Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
 46. Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Keperawatan. Surabaya: Salemba Medika.
 47. Nursalam. (2020). Sosialisasi Panduan Penyusunan Skripsi Bentuk Literature Review dan Systematic Review. Dalam Fakultas Keperawatan Universitas
 48. Airlangga, 16 Mei 2020. Surabaya: Salemba Medika.
 49. Putri, AW et al. 2019. "Faktor Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah." *Higea Journal of Public Health Research and Development* 3(1): 55–62.
 50. Rahma Ari; Indraswari Marlina; Kurniasih, Risma. 2019. "Why Are Babies Dying ? (Root Cause Analysis Kematian Bayi Di Karawang)." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 14: 318–21. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/263/254>.
 51. Raisita, 2020. Faktor Resiko Kematian Neonatal. <https://news.unair.ac.id/2020/12/22/faktor-risiko-kematian-neonatal/?lang=id>. (diakses tanggal 31 Januari 2023).
 52. Rashid, Abdul, and Khan B Jagar. 2019. "Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember Indian". *Journal of Public Health Research & Development.* 10(8).
 53. Rustandi Kartini, Mayang, Victorio, Irwan. Azmi, Postan, Retno. 2020. "RENCANA AKSI PROGRAM." Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
 54. Rohmawati, Nida dkk. 2020. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
 55. Salis, Affan, Heni Setyowati Esti Rahayu, and Kartika Wijayanti. 2017. "Determinan Kematian Bayi Di Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2017." *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*: 191–200.
 56. Solama, Wita. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Prematur." *Jurnal 'Aisyiyah Medika* 3(1): 110–22.
 57. Suharto Agung, Heru, Budi. 2020. Metode Penelitian Dasar Statistika Dasar. Bandung: CV.Media Sains Indonesia. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
 58. Sujana, Treesia, D Dary, and Jenli Dwi Elsa Longi. 2018. "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Usaha Pencegahan Kesakitan Dan Kematian Bayi Baru Lahir." *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*: 26–33.
 59. Sukoco, dan A.Wigunantiningih. 2020. "Faktor Penyebab Kematian Bayi Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Maternal* IV(1): 1–5. https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/764.
 60. Setyawan, Anton, 2021. Upaya Strategis Jaga Kesehatan Anak. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/3304/upaya-strategis-jaga-kesehatan-ibu-dan-anak?lang=1> (diakses 30 Desember 2022).
 61. Tarigan, Ingan, Tin Afifah, and Demsa Simbolon. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Bayi Di Indonesia: Pendekatan Analisis Multilevel." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 8(1): 103–18.
 62. Word Bank. 2020. The Word Bank Annual Report 2019: Ending Proverty, Investing in Opportunity. Washington, DC: World Bank. Word Bank. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/32333> License: CC BY-NC-ND 3.0 IGO." 2020.(diakses tanggal 29 Januari 2022).
 63. Wulandari, Desvita Angraini, and Is Hadri Utomo. 2021. "Responsivitas Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Dan Angka Kematian Bayi (AKB) Di Kabupaten Karanganyar Desvita." *Jurnal Wacana Publik* 1(1): 117–27.